

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia. Provinsi ini didiami oleh etnis suku Minangkabau. Masyarakat Minang memiliki banyak cerita dan legenda yang disampaikan dari generasi ke generasi secara turun temurun berupa “kaba” dari orang-orang tua. Minangkabau adalah sekelompok etnis asli Nusantara yang wilayah persebaran kebudayaannya meliputi kawasan yang kini masuk ke dalam provinsi Sumatera Barat. Dalam buku Sunarti (2013) menjelaskan bahwa, “pada abad ke-19, kota Padang merupakan kota kosmopolitan. Perang paderi yang dimulai pada tahun 1803 dan berlangsung selama 16 tahun telah mendatangkan banyak orang asing dari Eropa (Swiss, Perancis, Jerman, Belgia, dan lain-lain) ke daerah ini sebagai tentara bayaran. Beberapa dari mereka menetap di Padang, terutama karena alasan perdagangan. Kehadiran mereka di daerah ini karena diundang oleh perang. Sebagian besar orang Eropa yang datang adalah laki-laki. Mereka menetap dan memperistri perempuan setempat dan akhirnya melahirkan kultur Indo-Eropa yang berbeda dari kultur Eropa maupun kultur lokal.

Kaum Indo inilah yang pertama kali kemudian menguasai media cetak di Minangkabau. Surat kabar milik kaum Indo umumnya berbahasa Belanda, yang berisi berita perdagangan dan iklan. Kaum pribumi baru terjun dalam dunia pers pada abad ke-20, melalui Haji Mohd. Amin. Amin mendirikan

Alam Minangkabau pada tahun 1904. Surat kabar pribumi biasanya merupakan upaya menyiarkan kepentingan kelompok atau organisasi yang menaungi penerbitan surat kabar tersebut. Misalnya, majalah *Bintang Timoer dan Aboean Goeroe-Goeroe* yang isinya berkaitan dengan aktivitas guru, *Soenting Melayu dan Soera Perempuan* yang berbasis gender perempuan, *Al-Itqan atau Al-Moenir dan Al-Mizan* yang berbasiskan Islam, serta *Djambret, Soara Momok, atau Djago-Djago* yang berbasiskan ideologi komunisme” (Sunarti, 2013).

Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau atau bisa disingkat PDIKM adalah salah satu museum di Sumatera Barat yang terletak di Kelurahan Silaing Bawah, Kecamatan Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang. Museum ini berisikan berbagai macam informasi dan koleksi mengenai kebudayaan Minangkabau, baik berupa dokumentasi audio maupun visual. Museum ini dapat diakses melalui jalur utama Padang-Bukittinggi yang berjarak sekitar lebih kurang dua kilometer dari pusat kota Padang Panjang.

Koleksi di PDIKM memiliki beraneka ragam majalah yang bercerita banyak tentang peristiwa pada masa lalu. Salah satu dari majalah tersebut adalah *Al-Mizan* yang diterbitkan pada tahun 1339-an. Di museum ini juga tersimpan sejumlah koleksi majalah terbitan kota Padang, kota Padang Panjang dan Bukittinggi. Selain itu tersedia pula buku kuno dengan bahasa Minangkabau, Bahasa Melayu dengan aksara jawi dan romawi, bahasa Belanda serta bahasa Inggris yang berjumlah sekitar 2000 koleksi buku dan

majalah. Ada majalah yang terbit mewakili kampung halaman, contohnya “*Berita Koerai*” dan “*Soeara Kota Gedang*” dan untuk agama Islam berupa majalah “*Al-Mizan*”.

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya kesulitan pengunjung atau pemustaka dalam mencari informasi koleksi majalah Al-Mizan. Tidak semua pengunjung mengerti dan paham dengan bahasa arab melayu yang terdapat di dalam majalah Al-Mizan tersebut. Wawancara yang dilakukan pada hari selasa tanggal 30 Juli 2019 Jam 10.00 dengan ibu Aprianti yang bertugas dibagian Informasi di PDIKM Padang Panjang mengenai banyaknya minat baca pengunjung pada majalah Al-Mizan ini, lalu informan menjawab “setiap harinya banyak pengunjung yang datang dari beberapa daerah untuk membaca/mencari informasi yang berkaitan dengan majalah Al-Mizan ini, namun kelihatannya mereka tampak kesulitan dalam mengakses berita tersebut karena majalah ditulis dalam tulisan arab melayu. Mereka sibuk membolak balik majalah sehingga sering terjadi kerusakan pada majalah tersebut sedangkan koleksi majalah Al-Mizan yang tersedia cuma ada 6 koleksi saja dan itupun sudah mulai rapuh, padahal majalah tersebut adalah peninggalan sejarah yang harus dijaga kelestariannya. Setelah mendengarkan keluhan dari salah seorang yang bertugas di bagian informasi tersebut, maka penulis ingin membuatkan indeks mengenai majalah Al-Mizan ini. Adanya alat telusur dapat memudahkan pengunjung yang ingin membaca majalah *Al-Mizan*. Diharapkan dengan adanya alat telusur ini pengunjung dapat dengan

mudah membedakan mana yang berita dan mana yang iklan di majalah *Al-Mizan* yang bertulisan arab melayu tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan Tugas Akhir ini, yaitu bagaimana bentuk Rancangan Indeks Artikel Majalah *Al-Mizan* Koleksi PDIKM Padang Panjang?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang, membuat dan menghasilkan produk yang valid efektif dan praktis. Sehingga dapat mempermudah pemustaka dalam menemui informasi mengenai koleksi majalah *Al-Mizan* dari tahun 1336-1339H di PDIKM Padang Panjang.

D. Spesifik Produk yang Diharapkan

Rancangan Indeks Koleksi Majalah *Al-Mizan* dari Tahun 1336-1339H di PDIKM Padang Panjang ini merupakan alat telusur untuk mengetahui isi koleksi majalah *Al-Mizan* apa saja yang ada di PDIKM Padang Panjang.

Indeks ini memuat berbagai informasi berupa nama majalah, tahun, dan nama judul yang di majalah tersebut yang dibuat dalam bentuk buku dengan ukuran A5, dengan gaya tulisan *Arabic Typesetting*, tulisan berukuran 20, dengan menggunakan *Microsoft Publisher*.

E. Pentingnya Pengembangan

Rancangan Indeks koleksi majalah *Al-Mizan* di PDIKM ini merupakan alat telusur informasi untuk mengetahui dan mencari judul-judul

apa saja yang ada di majalah *Al-Mizan*. Indeks ini memuat berbagai informasi mengenai Judul, Tanggal Terbit, Tahun Terbit, dan Kode Majalah beserta transliterasi dari arab melayu ke bahasa Indonesia. Dengan adanya alat telusur ini akan memudahkan masyarakat atau wisatawan yang datang untuk mencari dan menelusuri isi dari majalah tersebut, dan juga sebagai alat promosi untuk melestarikan koleksi majalah *Al-Mizan* di PDIKM, karena banyak koleksi dari majalah tersebut hampir rusak.

F. Defenisi Istilah

- a. Indeks adalah daftar kata atau istilah penting yang terdapat di buku cetakan (biasanya pada bagian akhir buku) tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu ditemukan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005)
- b. Menurut Sumandiria (2004). Artikel merupakan sebuah tulisan lepas yang berisikan opini atau pendapat seseorang yang mengupas tuntas tentang sebuah masalah yang sifatnya aktual dan biasanya kontroversial dengan tujuan untuk mempengaruhi, memberitahu, meyakinkan dan menghibur para pembaca.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

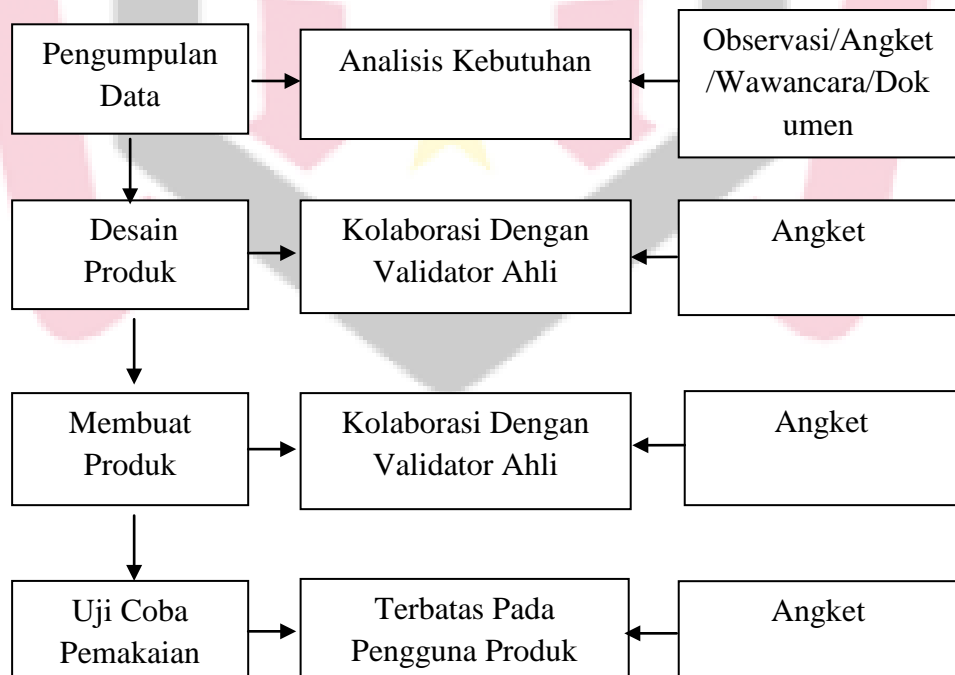
Jenis penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian pengembangan (*Development research*). Adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau

menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan (Sangadji & Mamang, 2010)

Penelitian pengembangan bukanlah penelitian untuk menemukan teori, melainkan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan atau mengembangkan suatu produk (Kantun S, 2013). Dalam penelitian ini penulis akan membuat sebuah produk yaitu indeks artikel majalah *Al-Mizan* koleksi PDIKM Padang Panjang.

Jadi dalam penelitian ini penulis akan membuat sebuah produk yaitu Rancangan Indeks Artikel Majalah *Al-Mizan* Koleksi Pusat Dokumentasi Informasi Kebudayaan Minangkabau di Padang Panjang dan dapat diuji keefektifan produk tersebut kepada masyarakat atau wisatawan yang berasal dari luar.

2. Prosedur Pengembangan



Gambar 1.1 Prosedur Pengembangan (Buku Pedoman Penulisan TA D3 IP, 2016)

3. Analisis Kebutuhan

Produk yang akan dihasilkan adalah pembuatan indeks Artikel Majalah *Al-Mizan* Koleksi PDIKM di Padang Panjang. Indeks ini akan memudahkan pengguna dalam menelusuri daftar atau topik, judul penting yang dimuat dalam buku. Pada proses pembuatan produk ini, penulis memperoleh data dengan cara melakukan wawancara dengan pihak yang terkait, khususnya orang yang ahli mengenai artikel majalah *Al-Mizan* koleksi PDIKM di Padang Panjang.

Dalam proses pembuatan produk ini, penulis memperoleh data dengan cara melakukan wawancara langsung kepada pengelola PDIKM, mahasiswa/i, serta langsung observasi ke lapangan. Setelah data diperoleh penulis akan melakukan pengolahan dengan cara membuat daftar judul-judul unik di artikel majalah tersebut serta seluruh datanya dengan *microsoft office word*. Selanjutnya daftar judul judul tersebut dianalisis dengan cara memeriksa data tersebut.

Berikut daftar pertanyaan yang akan penulis ajukan kepada responden:

- a. Apakah responden mengetahui tentang Indeks?
- b. Apakah responden mengetahui tentang artikel majalah *Al-Mizan* koleksi PDIKM?
- c. Jika dibuatkan produk indeks, kira-kira produk seperti apa yang responden inginkan?
- d. Dalam pembuatan produk berbentuk buku indeks, menurut responden apa saja yang harus ada dalam buku indeks tersebut?

- e. Apakah produk berbentuk buku indeks tersebut berguna bagi responden sebagai masyarakat dan wisatawan yang berasal dari dalam maupun luar kota Padang Panjang?

4. Rancangan Model Produk

Strategi yang akan penulis lakukan dalam pembuatan produk berbentuk buku indeks artikel majalah *Al-Mizan* koleksi PDIKM di Padang Panjang sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan pokok permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan Indeks artikel majalah *Al-Mizan* koleksi PDIKM Padang Panjang.
- b. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dilakukan pembuatan indeks dan unsur-unsur yang digunakan dalam pembuatan indeks sehingga dapat digunakan oleh pemustaka atau pengguna informasi dengan mudah.

Produk ini dirancang dalam bentuk buku indeks. Dalam merancang model (produk) berupa indeks ini dibutuhkan validator untuk mendiskusikan tata cara dan aturan dalam bentuk rancangan dan pembuatan indeks artikel majalah *Al-Mizan* koleksi PDIKM di Padang Panjang. Adapun validator yang penulis butuhkan yaitu: Ibu Lailatur Rahmi, M.Hum seorang dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang yang dapat membantu penulis dalam tata cara dan aturan membuat indeks artikel majalah *Al-Mizan* koleksi PDIKM di Padang Panjang.

5. Pembuatan atau Pengembangan Model Produk

Tahap pengembangan model merupakan bagian terpenting dari produk yang akan dirancang. Produk (indeks) yang telah divalidasi oleh validator ahli akan divalidasi lagi oleh validator bahasa. Uji validitas tersebut dilakukan agar produk (indeks) yang dibuat sesuai dengan kaidah yang diharapkan. Produk indeks yang telah siap akan diuji cobakan dan diperiksa kembali oleh ahli/ validator, untuk menentukan validitas produk indeks yang telah dibuat tersebut. Setelah uji coba, kemudian dilakukan revisi terhadap produk indeks tersebut jika masih ada kekurangannya.

6. Evaluasi atau Pengujian Model Produk

Pada tahap ini produk yang telah jadi akan diuji dilapangan. Apakah produk tersebut sudah bisa dipakai. Dalam tahap ini buku rujukan (indeks) akan diuji cobakan kepada masyarakat secara terbatas. Setelah itu, penulis membuat daftar pertanyaan/angket untuk penilaian terhadap produk yang dihasilkan.

a. Desain Uji Coba

Desain uji coba ini berupa daftar pertanyaan yang nantinya akan diberikan kepada masyarakat mengenai indeks. Dalam penelitian ini subjek uji cobanya adalah terbagi kedalam 20 orang dan terdapat 2 kolompok yaitu 5 orang mahasiswa dan 15 orang lagi masyarakat umum dari berbagai profesi. Sehingga data yang dibutuhkan untuk kelayakan produk dapat diperoleh secara lengkap.

b. Subjek Uji Coba

Dalam hal ini, akan dilakukan kegiatan pengidentifikasian terhadap kelayakan produk. Subjek uji coba dilakukan kepada validator produk yaitu Ibu Lailatur Rahmi, M.Hum. dengan melakukan 3 kali validasi produk.

c. Jenis Data

Adapun jenis pengumpulan data yang penulis buat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dilapangan atau dari subjek penelitian (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dengan melakukan observasi secara langsung ke lapangan dan melakukan wawancara serta angket

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua (bukan orang pertama, bukan asli) yang memiliki informasi atau data tersebut (Azwar, 2010). Data sekunder bisa juga diperoleh dari buku yang sudah ada. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah buku bacaan dan sumber yang masih ada hubungan dengan masalah yang dibahas.

d. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ini merupakan salah satu komponen yang penting dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah dengan cara melakukan wawancara, observasi dan penyebaran angket.

e. Metode Wawancara

Dalam pengumpulan data melalui metode wawancara ini, dilakukan sesi tanya jawab yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih. Metode wawancara ini dilakukan secara langsung atau bertatap muka dan menanyakan informasi-informasi terkait dengan masalah yang dibahas.

f. Metode Observasi

Pengumpulan data yang langsung melakukan pengamatan lapangan untuk mendapat data yang lebih akurat.

g. Angket

Metode angket ini merupakan daftar yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang dibahas. Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka angket ini disebar kepada responden atau kepada orang-orang penelitian survei. Angket ini nantinya berfungsi untuk mengetahui seberapa berhasil produk yang dibuat.

h. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh nantinya akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Teknik analisis kualitatif

adalah suatu pengolahan data yang tidak dirumuskan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk data yang diolah. Pengolahan data angket menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p: Persentase

f: Frekuensi dari setiap alternatif jawaban

n: Jumlah responden



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Koleksi Rujukan

1. Pengertian Koleksi Rujukan

Bahan rujukan atau *reference source* disebut juga koleksi referensi. Menurut *American Library Association Glossary Pof Library Terms* dalam Mustafa (2010:14) ada dua pengertian bahan rujukan, yaitu:

- a. Sebuah buku yang disusun dan diolah sedemikian rupa untuk digunakan sebagai sumber menemukan informasi tertentu dan tidak untuk dibaca secara keseluruhan.
- b. Sebuah buku yang penggunaanya terbatas dalam gedung perpustakaan.

Disebut koleksi referensi atau bahan rujukan karena buku-buku tersebut merupakan sumber-sumber yang dapat memberikan rujukan atau dapat memberikan keterangan tentang suatu topic, perkataan, tema, kejadian, keterangan-keterangan perseorangan, tanggal dan tempat-tempat tertentu.

Menurut Ella V. Aldrich dalam Mustafa (2010:14) juga menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan buku-buku rujukan itu adalah kamus, ensiklopedia, buku pegangan dan buku-buku yang memuat subjek spesifik atau umum. Biasanya buku rujukan tersebut disusun pada rak-rak yang telah tersedia dalam suatu ruangan khusus untuk koleksi rujukan. Sedangkan menurut Hafizah (2009) menjelaskan bahwa pada

hakikatnya setiap buku dapat disebut koleksi rujukan asal saja informasi yang tercantum di dalamnya disusun sedemikian rupa sehingga informasi yang terkandung di dalamnya mudah diakses.

Menurut Lasa, Hs (2002:1). Kata “*reference*” dalam dunia perpustakaan diartikan dengan referensi, rujukan, maupun acuan. Sebab jenis pelayanan ini memberikan pelayanan informasi yang dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan suatu bidang. Informasi itu dapat berupa data, kata, angka, subjek, nama orang, tempat, ukuran, maupun peraturan-peraturan informasi tersebut dapat digunakan untuk memperluas pengertian, menjelaskan cara penulisan, dan memberikan data mutakhir.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa bahan rujukan adalah sebuah buku yang disusun dan diolah sedemikian rupa yang penggunaannya terbatas yang sifatnya tidak untuk dibaca secara keseluruhan melainkan langsung kepada pokok permasalahan yang dicari, yang meliputi kamus, ensiklopedia, sumber biografi, buku tahunan dan lainnya.

2. Manfaat Bahan Rujukan

Menurut Mustafa & Saleh (2010:7). Manfaat yang dapat diperoleh dengan menggunakan koleksi rujukan adalah:

- a. Memberikan keterangan atau penjelasan langsung dan mendasar tentang suatu hal yang ingin diketahui yaitu untuk menghilangkan keragu-raguan tentang masalah tertentu.

- b. Perbendaharaan kata yang dimiliki bertambah, bukan hanya mengetahui suatu kata atau istilah, bahkan kitapun dapat mengerti keterangan dasarnya, baik mengenai asal/istilah, penggunaannya pengucapannya, sejarah, padanan kata, lawan kata dan sebagainya.
- c. Kita dapat mengetahui seluk beluk serta keadaan suatu negara atau tempat-tempat lain di dunia ini, bahkan mengenai tempat yang belum pernah kita kunjungi.
- d. Riwayat hidup tokoh-tokoh terkemuka dan terkenal di dunia dapat diketahui termasuk karya-karya, penghargaan yang mereka dapatkan, pengalaman mereka dan yang paling penting adalah bahwa kita dapat mengetahui kiat mereka mengarungi hidup di dunia.
- e. Ketrampilan meningkat dalam hal kemampuan menggunakan bahan rujukan sebagai sumber informasi dasar.
- f. Koleksi rujukan dapat dipakai untuk menunjang penelitian yang sedang dilaksanakan yaitu dengan menggunakan data yang diperoleh dari sumber koleksi rujukan itu, misalnya statistic, peta dan lain-lain
- g. Lokasi daerah terpencil atau pulau yang kurang terkenal dapat dengan mudah diketahui.
- h. Bagi petugas perpustakaan, terutama yang bertugas sebagai pustakawan rujukan atau pustakawan referensi, bahan rujukan merupakan sarana yang penting dalam membantu pengguna jika mereka memerlukan informasi. Berbagai pertanyaan dapat dijawab dengan menggunakan bahan rujukan.

3. Jenis bahan rujukan

Menurut Saleh (2009). Jenis koleksi rujukan terdiri dari 2 jenis:

1. Jenis bahan rujukan yang memberikan informasi langsung

a. Kamus

Kamus berisi daftar kata dasar dari suatu bahasa yang disusun menurut abjad. Kamus yang baik disertai dengan keterangan mengenai bentuk, tanda lafal, fungsi asal-usul/sejarah, arti sinonim, antonim, sintaksis dan ungkapan tiap kata.

b. Ensiklopedia

Adalah bahan rujukan yang menyajikan informasi secara mendasar namun lengkap mengenai berbagai masalah dalam berbagai bidang atau cabang ilmu pengetahuan; disamping itu ada pula ensiklopedia yang hanya mencakup satu cabang ilmu pengetahuan. Ensiklopedia lazimnya disusun menurut abjad.

c. Buku Pegangan

Adalah buku pedoman biasanya berupa petunjuk bagaimana melakukan atau melaksanakan suatu proses atau kegiatan. Sedangkan buku pegangan adalah buku yang berisi berbagai macam informasi atau aspek mengenai sesuatu masalah/objek.

d. Sumber Biografi

Buku jenis ini berisi informasi riwayat hidup atau biografi seseorang, biasanya seorang tokoh. Ada sumber biografi hanya memuat riwayat hidup suatu orang, karena buku ini memang

sengaja ditulis untuk menggambarkan sejarah hidup orang atau tokoh tersebut.

e. Sumber Geografi

Sumber geografi atau sumber ilmu bumi secara umum dapat dibagi tiga jenis: peta, atlas, gazetir, dan buku petunjuk halaman.

f. Direktori atau Buku Petunjuk

Buku rujukan jenis ini berisi informasi mengenai nama lengkap, alamat, nomor telepon, kegiatan/profesi seseorang atau suatu lembaga/badan.

g. Statistik

Buku statistik adalah buku rujukan yang berisi informasi statistik atau data berupa angka-angka mengenai suatu masalah.

h. Buku Halaman

Buku tahunan merupakan buku rujukan yang memuat informasi mengenai catatan kejadian atau perkembangan suatu masalah atau subjek dalam suatu tahun terakhir.

i. Terbitan Pemerintah

Buku rujukan terbitan pemerintah adalah publikasi atau bahan pustaka yang diterbitkan secara resmi oleh pemerintah, melalui lembaga resmi yang berisi informasi mengenai pemerintahan, peraturan-peraturan atau perundangan, pengumuman-pengumuman resmi dsb.

j. Terbitan Badan Internasional

Terbitan badan internasional adalah dokumen yang diterbitkan oleh badan internasional seperti PBB dan bagian-bagiannya, bank dunia kedutaan-kedutaan negara sahabat atau lembaga swadaya masyarakat yang bergerak pada manca negara seperti Yayasan Asia, Yayasan Ford.

2. Jenis yang memberikan petunjuk kepada suatu sumber informasi

a. Katalog

Daftar informasi pustaka atau dokumen yang ada di perpustakaan atau toko buku maupun penerbit tertentu.

b. Bibliografi

Publikasi yang memuat daftar dokumen baik yang “diterbitkan” dalam bentuk buku maupun artikel majalah atau sumber kepustakaan lain yang berhubungan dengan bidang ilmu pengetahuan atau hasil karya seseorang.

c. Indeks

Informasi mengenai publikasi untuk bidang atau subjek yang dibatasi atau tertentu.

d. Abstrak

Bentuk bahan perpustakaan lain yang biasa pula digunakan untuk menelusuri informasi mengenai bidang tertentu.

Dari beberapa penjelasan diatas fokus kepada Indeks Artikel Majalah Al-Mizan Koleksi PDIKM Padang Panjang. Indeks

merupakan alat telusur yang memudahkan pemustaka dalam mencari temu kembali informasi.

B. Pengertian Indeks

Menurut Mustafa (2010:54). Kata indeks atau index berasal dari kata bahasa latin INDICARE yang berarti menunjuk. Sebuah indeks tidak mempersembahkan informasi yang dicari melainkan menunjuk di mana atau kemana kiranya informasi dapat ditemukan,

Menurut Suwarno (2010:97). juga mendefinisikan bahwa indeks adalah daftar berisi petunjuk, lebih tepatnya indeks merupakan daftar yang sistematis, mengandung istilah atau frasa (yang menyatakan nama pengarang, judul, konsep, dan sebagainya) yang dilengkapi petunjuk ke isi, atau kelokasi di mana istilah atau frasa tersebut ditemukan.

Menurut Krsinich (2016:75). Indeks merupakan catatan untuk subjek tertentu, indeks memungkinkan seseorang untuk lebih cepat menemukan informasi atau catatan tertentu, indeks juga mewakili angka yang merujuk pada daftar istilah, defenisi, topik, yang disusun dalam urutan abjad agar dapat secara efisien memandu para pembaca menemukan informasi yang diinginkan. Indeks memudahkan pengguna menemukan suatu informasi dalam sebuah dokumen.

Menurut Saleh & Mustafa (2010:48). Kata indeks berasal dari bahasa Latin *Indicare* yang berarti menunjuk. Jadi, sebuah indeks tidak mempersembahkan informasi yang dicari melainkan menunjuk dimana atau

kemana kiranya informasi dapat ditemukan. Indeks dalam sebuah buku menunjukkan pada halaman dimana informasi tertentu dapat ditemukan.

Menurut Lasa Hs (2002:135). Indeks berarti petunjuk yang berupa angka, huruf, frasa atau tanda lain yang memberikan pengarahannya kepada pencari informasi bahwa informasi yang lebih lengkap atau terkait dapat ditemukan pada sumber yang ditunjuk. Penyusunan indeks ada yang dibagikan akhir suatu karya atau diterbitkan tersendiri seperti pada indeks ensiklopedi.

Menurut Tambusai (2007:89). Indeks adalah rujukan yang berarti daftar karya tulis yang disusun secara sistematis, untuk menunjukkan dimana bahan-bahan berkala lainnya, bagian-bagian buku teks, tesis, disertasi, laporan penelitian, pidato-pidato, terbitan pemerintah dan sebagainya.

Sedangkan menurut Yusuf & Suhendar (2007). Indeks adalah daftar istilah yang disusun berdasarkan urutan abjad atau dengan susunan tertentu yang disertai dengan keterangan yang menunjukkan istilah tersebut berada. Indeks merupakan karya terpisah dalam bentuk buku atau hanya merupakan kelengkapan dari suatu karya atau buku.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat dipahami bahwa indeks merupakan suatu alat petunjuk atau panduan yang sistematis dalam membantu untuk menemukan informasi.

C. Tujuan dan Fungsi Indeks

Menurut Silvana (2002). Tujuan pembuatan indeks adalah memudahkan pengguna merujuk pada informasi yang dibutuhkan, membuat daftar yang lain susunannya dengan daftar isi, agar pengguna tidak perlu membaca semua isi

buku, supaya pengguna dapat menemukan dimana informasi yang dicari itu berada, agar karangan atau artikel yang dapat digunakan untuk keperluan penelitian atau penulisan dapat disimpan datanya tanpa adanya kekhawatiran akan kehilangan sumbernya, untuk dapat menemukan kembali rekaman atau dokumen yang tidak dikelola dan disimpan melalui proses *indexing*.

Sedangkan menurut Nancy (2005:10). Tujuan indeks ialah untuk mengidentifikasi dan menemukan informasi yang relevan dengan materi yang berada di dokumen, untuk membedakan antara informasi pada subjek dan menyebutkan subjek, menganalisis konsep di dokumen sehingga menghasilkan serangkaian judul, menunjukkan hubungan antara konsep-konsep, mengelompokkan informasi yang terbesar, mensitensis judul dan subjudul menjadi entri, pengguna mencari langsung dengan syarat tidak dipilih untuk indeks judul yang telah dipilih dengan cara referensi silang, dan mengatur entri ke urutan sistematis.

Melalui pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa tujuan dari indeks selain mempermudah para pencari informasi dalam temu kembali informasi, tujuan lainnya adalah memberikan kemudahan atau menyediakan alat telusur informasi kepada para pencari informasi dan dapat memudahkan pemakai dalam mencari sebuah dokumen.

Fungsi indeks menurut Rahmi (2017) adalah alat penelusuran informasi, petunjuk tentang data atau informasi, indeks dapat menghubungkan subjek atau cabang-cabang ilmu pengetahuan, indeks juga sebagai alat pelayanan informasi dan seleksi bahan pustaka.

Menurut Yusuf & Subekti (2010) fungsi indeks adalah untuk mempermudah mencari atau menelusuri kepingan-kepingan informasi spesifik dalam jajaran informasi yang besar jumlahnya. Sebagian besar indeks mudah digunakan karena susunannya menurut urutan abjad.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari pembuatan indeks selain sebagai alat temu kembalinya sebuah informasi juga dapat membantu, memberi petunjuk atau arahan kepada para pencari informasi dalam menelusuri informasi melalui indeks, fungsi pengajaran juga dapat ditanamkan dalam menghubungkan subjek serta sebagai alat pelayanan informasi mutakhir.

D. Macam-Macam Indeks

Menurut Silvana (2002) ada dua macam indeks, yaitu “indeks buku, yang mencakup isi buku tersebut dan kumpulan buku atau katalog buku. Indeks majalah, yang mencakup per-artikel dan kumpulan majalah atau katalog majalah. Dari penjelasan diatas, penulis lebih membahas tentang indeks majalah.

E. Pembuatan Indeks

Menurut Kosam (2007) syarat dalam pengindeksan adalah sebagai berikut:

- a. Singkat, jelas dan mudah dimengerti
- b. Berorientasi kepada kebutuhan pemakai
- c. Merupakan kata yang mudah dimengerti
- d. Diambil atau ditentukan dari isi surat.

F. Peraturan Pengindeksan dan Langkah-Langkah Pengindeksan

1. Peraturan pengindeksan

Lasa (1994:67) mengatakan peraturan pembuatan indeks digunakan peraturan sebagai berikut:

- a. Memilih tajuk yang spesifik dan populer
- b. Entri disusun berdasarkan abjad
- c. Sesuatu yang diindeks merupakan sesuatu yang akan dimanfaatkan pemustaka
- d. Penggunaan ejaan baik dalam bentuk tunggal ataupun jamak harus konsisten atau sesuai aturan
- e. Bila perlu bisa menggunakan tajuk gabungan seperti *bank and banking*
- f. Penulisan nama orang hendaknya selengkap mungkin
 - 1) Nama biasa yaitu nama yang tidak termasuk golongan nama keluarga. Nama marga dan nama baptis
 - 2) Nama perorangan jika memakai nama marga sebagai salah satu unit nama orang tersebut maka yang dijadikan nama unit pertama adalah keluarga
 - 3) Nama wanita jika diakui oleh suaminya, maka yang dijadikan unit pertama adalah nama suaminya
- g. Membuat rujukan dari subjek utama ke subjek atau bagian yang berkaitan

- h. Untuk pembuatan indeks dibidang sejarah dan biografi sebaiknya dengan sistem kronologis
- i. Untuk pembuatan indeks dibidang sejarah dan biografi sebaiknya dengan sistem kronologis

2. Langkah-langkah pengindeksan

Untuk membuat indeks maka terlebih dahulu pengindeksan perlu menentukan (Sulistyo-Basuki, 2004)

- a. Cakupan terbitan berseri
- b. Susunan indeks
- c. Peraturan penentuan nama pengarang
- d. Perturan penulisan dan penentuan judul artikel
- e. Ketentuan tentang singkatan judul terbitan berseri
- f. Unsur yang akan dicakup

Adapun pendapat lain tentang langkah-langkah pengindeksan (Lasa Hs, Purwanti, 2014) yaitu:

- a. Subjek maupun pokok masalah yang akan diindeks hendaknya harus betul-betul dilakukan oleh pemustaka.
- b. Semua entri harus disusun alfabetis menurut abjad latin
- c. Dalam pemilihan tajuk hendaknya dipilih istilah yang populer dan mudah dikenal.
- d. Dipilih tajuk yang spesifik, khusus dan rinci.
- e. Menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD).
- f. Nama orang harus ditulis lengkap.

- g. Apabila terdapat suatu kata yang kebetulan digunakan dalam bidang yang berbeda dan memiliki arti yang berbeda, sebaiknya diberi keterangan diantara dua kurung.



BAB III

HASIL PENGEMBANGAN

A. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan analisis tingkat kebutuhan penggunaan terhadap produk yang akan dibuat. Dalam hal ini, analisis dilakukan dengan uji coba terhadap perseorangan yang terdiri dari tiga orang orang. tiga orang tersebut merupakan subjek uji coba yang berasal dari kalangan mahasiswa dan dosen UIN IB Padang. Data analisis diambil dengan cara mewawancarai subjek uji coba tersebut. Secara rinci, subjek uji coba tersebut adalah dua orang mahasiswa Fakultas Adab dengan jurusan Ilmu Perpustakaan dan Sejarah Kebudayaan Islam dan satu orang dosen UIN IB Padang dengan mata kuliah yang di ampuh yaitu Sejarah Kebudayaan Islam.

Wawancara pertama dilakukan dengan Lesi Eka Putri, jurusan Sejarah Kebudayaan Islam semester V sebagai informan I pada tanggal 28 Juli 2019 pukul 15:00. Dalam wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa Informan pernah menggunakan sejenis majalah yang bertulisan arab melayu namun Informan sangat kesulitan dalam mencari sebuah informasi dalam majalah tersebut, Informan berkata jika terus-terusan majalah ini dibolak-balik demi mencari sebuah berita/informasi, itu akan mengakibatkan kerusakan pada majalah tersebut, setelah mendengarkan informasi dari Informan, kemudian penulis menanyakan apakah informan sebelumnya pernah mengetahui tentang indeks? Informan menjawab bahwa sebelumnya informan tidak pernah mengetahui apa itu indeks maupun cara penggunaannya. Kemudian penulis

menjelaskan sedikit mengenai indeks dan cara-cara penggunaan indeks dalam majalah ini, Informan cukup faham dan setuju dalam pembuatan indeks artikel majalah Al-Mizan, sebab dengan adanya sebuah indeks itu lebih memudahkan siapa saja dalam mencari informasi tanpa membolak-balikkan dokumen. lalu penulis meminta saran kepada Informan, seperti apa gambaran produk yang Informan inginkan? kemudian informan memberi saran kalau produk tersebut harus dilengkapi dengan informasi-informasi yang nantinya akan memudahkan pemustaka untuk mencari berita di dalam majalah tersebut, seperti informasi Judul dari artikel yang dilengkapi dengan tanggal dan tahun terbit, dilengkapi dengan nomor halaman pada setiap judul.

Setelah meminta saran mengenai informasi yg terdapat di dalam produk penulis kembali menanyakan mengenai aplikasi apakah yang cocok penulis gunakan untuk pembuatan produk artikel majalah Al-Mizan ini? Kemudian gaya tulisan apa yang lebih menarik untuk pembuatan produk? Dan berapa ukuran tulisan dari produk tersebut? Kemudian informan menyarankan sebaiknya pembuatan artikel menggunakan Microsoft office Word dengan menggunakan tulisan Times New Roman Ukuran 14 sehingga nanti artikel ini dapat berguna bagi pemustaka/pengunjung PDIKM Padang Panjang.

Wawancara kedua dilakukan dengan Petri Sintia Junita, jurusan Ilmu Perpustakaan semester IV sebagai Informan II pada tanggal 30 Juli 2019 pukul 21:30 WIB. Dalam wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa Informan pernah berkunjung ke PDIKM dan melihat-lihat beberapa koleksi

artikel bersejarah termasuk majalah Al-Mizan, namun informan tidak mengerti sama sekali tentang berita yang terkait di dalam majalah tersebut dan informan juga sulit membedakan mana yang berita dan mana yang judul di dalam majalah dikarenakan majalah tersebut bertulisan arab melayu, setelah penulis jelaskan mengenai indeks artikel majalah ini, informan setuju dengan adanya indeks artikel majalah Al-Mizan dan Informan juga memberi saran bahwa pembuatan majalah dibuat di Microsoft Office Publisher dengan tulisan berukuran 14 menggunakan gaya tulisan Times New Roman, dengan adanya indeks ini dapat memudahkan siapapun pengunjung yang ingin mencari berita tentang majalah tersebut.

Wawancara ketiga dilakukan dengan Bapak Drs. Yulizal Yunus, M. Si salah satu dosen pengampuh mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam di UIN IB Padang pada tanggal 02 Agustus 2019 Jam 08.00 WIB. Berhubungan dengan mata kuliah yang beliau ampuh mengenai SKI penulis menanyakan, “sebelumnya bapak sudah pernah membaca majalah Al-Mizan ini?” Lalu Informan menjawab bahwa Informan sering membaca salah satu majalah bersejarah ini. Kemudian penulis menanyakan lagi tentang kesulitan yang ditemui dalam mencari informasi di dalam majalah tersebut, lalu bapak ini menjawab kesulitan tentang membedakan antara iklan dan berita dalam sebuah majalah, setelah mendengarkan keluhan dari informan, penulis menjelaskan mengenai indeks, apa-apa saja yang terkandung di dalam indeks dan cara penggunaan indeks untuk majalah ini.

Setelah penulis jelaskan informan cukup paham mengenai kegunaan indeks, lalu penulis meminta saran kepada informan mengenai produk yang akan penulis buat. Kemudian informan memberikan sedikit saran dengan membuat indeks yang mudah dipahami, seperti pembuatan judul, nomor halaman pada setiap judul, gaya tulisan disesuaikan agar mudah dan jelas dibaca, ukuran tulisan yang disesuaikan agar indeks tersebut mudah dipahami oleh siapa saja lalu informan menyarankan lagi sebaiknya di dalam produk dibuatkan transliterasi dari bahasa arab melayu ke bahasa Indonesia agar produk tersebut lebih mudah dipahami oleh pengunjung yang tidak bisa membaca tulisan arab melayu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang Informan, yaitu 2 orang dari mahasiswa UIN IB Padang dan seorang dosen di bidang Sejarah Kebudayaan Islam UIN Imam Bonjol Padang. Penulis dapat menyimpulkan bahwa Informan paham dan sangat setuju dengan produk yang akan penulis buat yaitu tentang indeks artikel majalah Al-Mizan, tapi saran Informan dalam pembuatan indeks tersebut berbeda-beda mulai dari informasi-informasi yang terkait di dalam produk, gaya tulisan yang akan digunakan, ukuran tulisan dan aplikasi dalam pembuatan produk.

Berdasarkan masukan dari ketiga Informan di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa indeks yang akan penulis buat yaitu menggunakan aplikasi *Microsoft Office Word 2007*, dengan menggunakan aplikasi ini penulis lebih mudah mengentri judul majalah dibandingkan dengan *Microsoft Office Publisher*, gaya tulisan yang penulis gunakan yaitu

Arabic Typesetting, karena produk yang akan penulis buat berkaitan dengan arab melayu maka gaya tulisan di atas sangat cocok dengan produk. Ukuran tulisan yang penulis pakai adalah 20, jika besar tulisan 12 maka produk yang dihasilkan sangatlah kecil dan pemakai akan kesulitan untuk membacanya. Untuk informasi-informasi yang terkait di dalam produk penulis mencantumkan nomor entri dari setiap majalah, judul majalah dilengkapi dengan nomor halaman judul, tanggal dan tahun terbit majalah, dan juga penulis buat transliterasi pada produk agar pemustaka yang tidak mengerti sama sekali dengan bahasa arab melayu bisa mengetahui informasi melalui transliterasi yang penulis buat tadi.

Dalam pembuatan indeks artikel majalah Al-Mizan tentunya membutuhkan data-data tentang majalah tersebut, majalah Al-Mizan berjumlah sebanyak 6 koleksi majalah dengan tahun terbit yang berbeda-beda. Penulis akan membuat indeks judul dari keenam majalah tersebut. Unsur-unsur yang harus terpenuhi dalam pembuatan indeks artikel majalah adalah, nomor entri dari setiap majalah, judul majalah, tanggal terbit majalah, tahun terbit majalah dan halaman judul majalah.

Nomor entri menjelaskan tentang kode dari setiap majalah. Perlunya judul dalam indeks ini agar pengunjung dapat dengan mudah menemukan berita yang mereka inginkan. Pembuatan halaman judul sangat dibutuhkan dalam indeks, tanpa halaman judul maka pengunjung akan kewalahan dalam membolak balik majalah tersebut. Tanggal dan tahun terbit majalah menjelaskan tahun berapa dan tanggal berapa majalah tersebut dibuat.

Indeks artikel majalah yang telah dibuat disusun menurut abjad. Alasan yang mendasari perlunya indeks artikel majalah Al-Mizan adalah agar setiap pengunjung di PDIKM Padang Panjang dapat dengan mudah menemukan informasi yang terdapat di dalam majalah tersebut karena di dalam indeks sudah lengkap dicantumkan judul beserta halaman pada setiap judul.

Dari uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa indeks sangat penting bagi pengunjung di PDIKM Padang Panjang dikarenakan banyaknya judul yang dimuat di dalam majalah tersebut oleh karena itu perlu dibuatkan indeksnya, karena indeks merupakan sebuah alat telusur yang mempermudah dalam menemukan sebuah informasi yang terkait di dalam sebuah majalah dengan cepat dan tepat.

B. Rancangan Model (Produk)

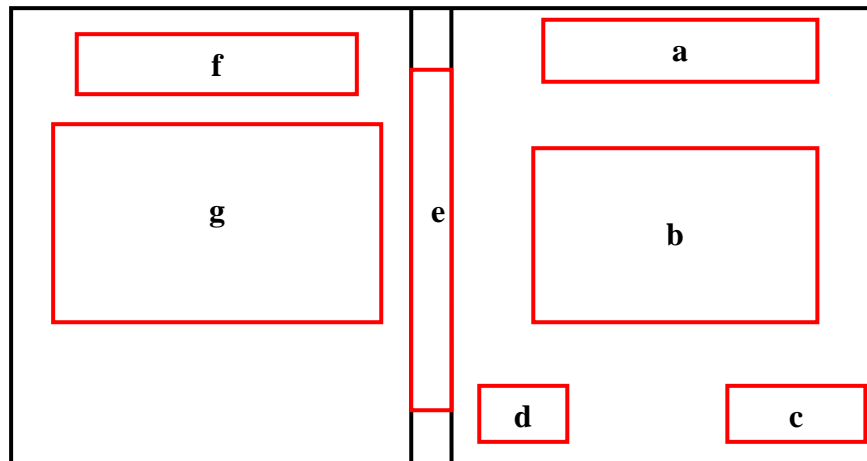
Berdasarkan hasil rancangan model dibuat dalam bentuk buku Indeks. Buku indeks tersebut bahannya dari kertas HVS ukuran A5 dengan gaya tulisan *Arabic Typesetting* dengan ukuran *font 20*. Selanjutnya buku indeks yang sudah dirancang akan di validasi oleh validator ahli ibu Lailatur Rahmi, M.Hum.

Langkah-langkah yang akan digunakan dalam merancang buku indeks artikel majalah Al-Mizan antara lain:

1. Mengumpulkan data tentang artikel majalah Al-Mizan.
2. Rancangan dalam indeks mencantumkan nomor entri dari setiap artikel, judul artikel, tanggal terbit artikel, tahun terbit artikel dan halaman judul artikel.

1. Cover

Dalam pembuatan indeks artikel ini perlu dibuatkan cover dibagian depan yang berfungsi untuk melindungi bagian dalam buku dari kerusakan dan memperindah buku sehingga pemakai tertarik untuk membacanya.



Bagan 1.2 Model Rancangan Cover Produk

Keterangan:

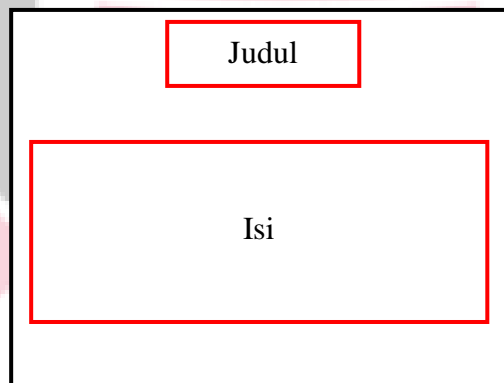
- a. Judul Produk (depan)
- b. Foto Museum PDIK Padang panjang
- c. Nama penulis produk
- d. Tahun terbit produk
- e. Judul produk (punggung buku)
- f. Judul produk (belakang)
- g. Sinopsis

2. Kata Pengantar



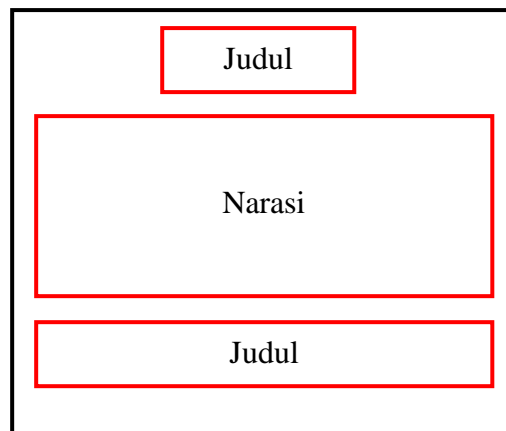
Bagan 1.3 Rancangan Kata Pengantar

3. Pendahuluan



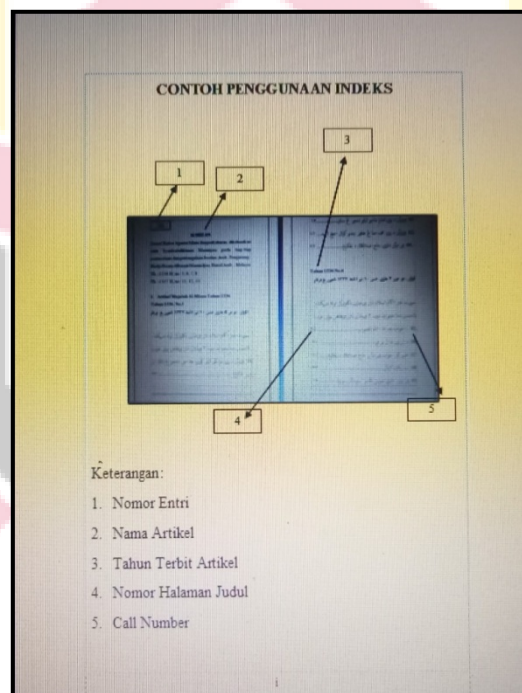
Bagan 1.4 Rancangan Pendahuluan

4. Petunjuk Penggunaan Indeks



Bagan 1.5 Rancangan Petunjuk Penggunaan Indeks

5. Contoh Penggunaan Indeks



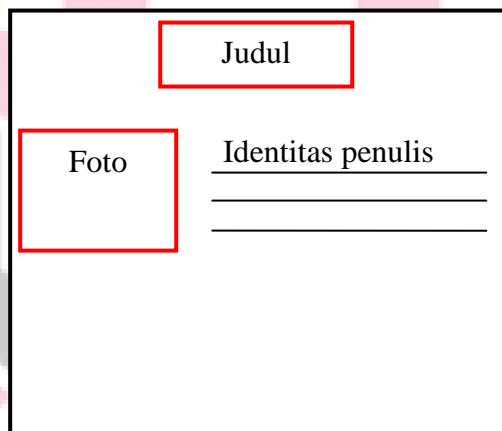
Gambar 2.1 Rancangan Contoh Penggunaan Indeks

6. Daftar Isi

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR.....	i
PENDAHULUAN.....	ii
CONTOH PENGGUNAAN INDEKS.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
A. ARTIKEL MAJALAH AL-MIZAN TAHUN 1336	
1. Tahun 1336 No.5.....	2
2. Tahun 1336 No.6.....	3
3. Tahun 1336 No.7.....	4
4. Tahun 1336 No.8.....	5
B. ARTIKEL MAJALAH AL-MIZAN TAHUN 1337	
1. Tahun 1337 No.11.....	6
2. Tahun 1337 No.12.....	7
3. Tahun 1337 No.13.....	8
4. Tahun 1337 No.19.....	9
5. Tahun 1337 No.24.....	10
6. Tahun 1337 No.25.....	11
7. Tahun 1337 No.26.....	12
8. Tahun 1337 No.27.....	13
9. Tahun 1337 No.28.....	14
C. ARTIKEL MAJALAH AL-MIZAN TAHUN 1338	
1. Tahun 1338 No.1.....	15
2. Tahun 1338 No.2.....	16
3. Tahun 1338 No.3.....	17
4. Tahun 1338 No.4.....	18
5. Tahun 1338 No.5.....	19
6. Tahun 1338 No.6.....	20
7. Tahun 1338 No.7.....	21
8. Tahun 1338 No.8.....	22
9. Tahun 1338 No.9.....	23
10. Tahun 1338 No.10.....	24
11. Tahun 1338 No.11.....	25
12. Tahun 1338 No.12.....	26
13. Tahun 1338 No.13.....	27
14. Tahun 1338 No.14.....	28
15. Tahun 1338 No.15-16.....	29
16. Tahun 1338 No.17.....	31
17. Tahun 1338 No.18.....	32
18. Tahun 1338 No.19-20.....	33
19. Tahun 1338 No.21-22.....	34
20. Tahun 1338 No.23-24.....	36
D. ARTIKEL MAJALAH AL-MIZAN TAHUN 1339	
1. Tahun 1339 No.1.....	38
2. Tahun 1339 No.2.....	39
3. Tahun 1339 No.3-4.....	40
4. Tahun 1339 No.5-6.....	42
BIOGRAFI PENULIS	

Gambar 2.2 Rancangan Daftar Isi

7. Biografi Penulis



Bagan 1.6 Biografi Penulis

C. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Langkah-langkah dalam pembuatan membuat indeks artikel majalah Al-Mizan Koleksi PDIKM Padang Panjang adalah sebagai berikut:

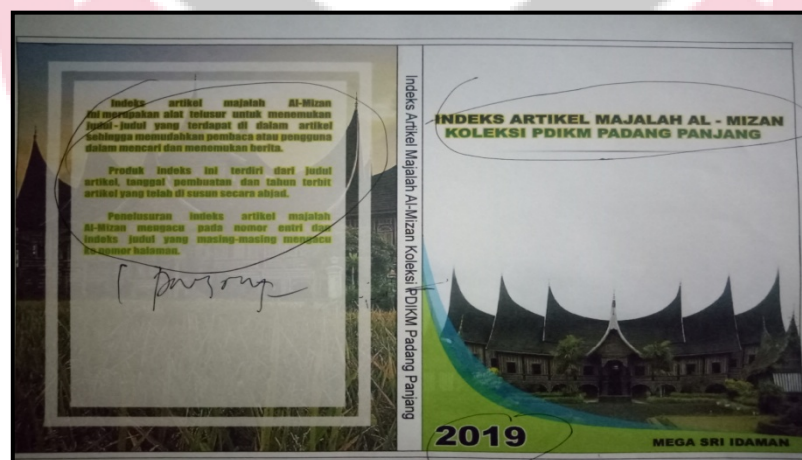
1. Cover

Dalam pembuatan buku perlu merancang dan membuat cover buku berguna untuk melindungi dalam buku dari debu, serangga dan memperindah buku sehingga pembaca tertarik untuk membaca buku yang hanya dilihat dari covernya saja. Untuk itu penulis merancang cover buku Indeks Artikel Majalah Al-Mizan Kolesksi PDIKM Padang Panjang yang terdiri dari judul buku (produk), foto museum PDIKM Padang Panjang, nama penulis, tahun terbit buku dan deskripsi singkat tentang buku (produk). Setelah penulis memberikan rancangan cover kepada validator ahli, validator memberikan banyak sekali masukan mengenai rancangan cover tersebut. Mulai dari pembuatan judul keatas dan warna tulisannya sangat tidak menarik, pada bagian nama penulis produk itu sangat besar sekali dan penempatan posisinya juga salah validator menyarankan posisi nama penulis produk terletak dibagian depan bawah cover buku, pada pembuatan tahun buku itu terlalu maka harus diperkecil lagi, kemudian pada gambar koleksi museum PDIKM itu sangat terlihat gersang sekali sehingga tidak mempunyai daya tarik sedikitpun kepada pemustaka dan pada sinopsis terdapat warna tulisan yang sangat berantakan, ditambahkan judul produk pada punggung buku.



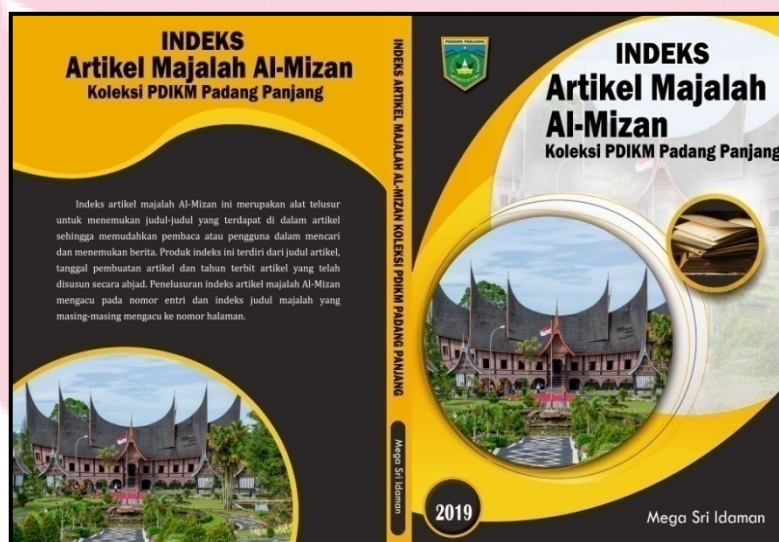
Gambar 2.3 Cover Buku Sebelum di Validasi

Setelah melakukan validasi kedua mengenai rancangan cover produk, dengan mengubah tata letak judul, nama penulis buku, dan memperkecil tahun terbit buku, serta mengubah warna sinopsis produk. Namun validator masih kurang puas dengan rancangan cover produk yang penulis buat, cover tersebut masih terlihat biasa dan kurang menarik, validator kembali menyarankan, untuk mengganti gambar museum yang lebih hidup lagi warnanya dan menambahkan gambar tambahan agar cover terlihat menarik, kemudian nama dan tahun pada cover lebih diperkecil lagi dan menjadikan sinopsis menjadi 1 paragraf.



Gambar 2.4 Cover Buku ke-2 Sebelum di Validasi

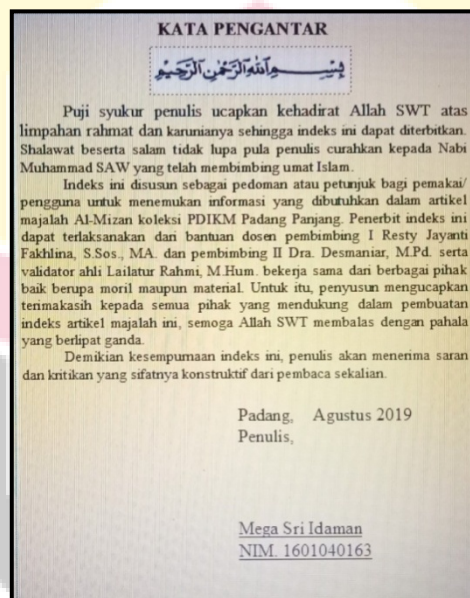
Setelah mendengarkan semua saran dari validator penulis kembali merancang cover buku yang telah digambarkan oleh validator ahli dengan mengubah tata letak gambar museum PDIKM Padang panjang, menambahkan gambar lain seperti gambar artikel lama yang melambangkan dari judul produk, kemudian mengubah warna tulisan pada judul, nama penulis dan tahun terbit buku dan tata letak disesuaikan, lalu menambahkan judul produk dibagian belakang cover dan sinopsis yang awalnya beberapa paragraf kemudian dijadikan satu paragraf dengan ditambahkan gambar museum PDIKM Padang Panjang dibagian belakang cover buku. Setelah rancangan cover selesai dibuat kembali penulis diskusikan dengan validator dan validator menyatakan cover ini valid untuk dijadikan sebuah cover pada produk artikel majalah Al-Mizan koleksi PDIKM Padang Panjang.



Gambar 2.5 Cover Buku Setelah di Validasi

2. Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan bagian dari awal buku (produk) dari indeks artikel majalah Al-Mizan koleksi PDIKM Padang Panjang yang berisikan ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, ucapan terimakasih kepada yang telah membantu, harapan penulis atas buku (produk) yang telah dibuat, menyebutkan nama kota, tanggal, tahun, nama lengkap penulis tanpa dicantumkan tanda tangan dan harapan penulis atas buku (produk).

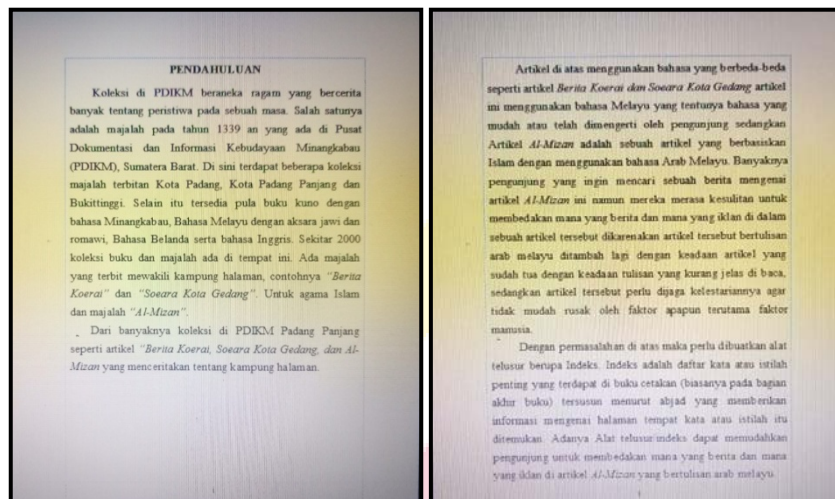


Gambar 2.6 Kata Pengantar

3. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bab pertama dari karya tulis yang berisi jawaban apa dan mengapa penelitian itu perlu dilakukan. Bagian ini memberikan gambaran mengenai topik penelitian yang hendak disajikan. Oleh karena itu,

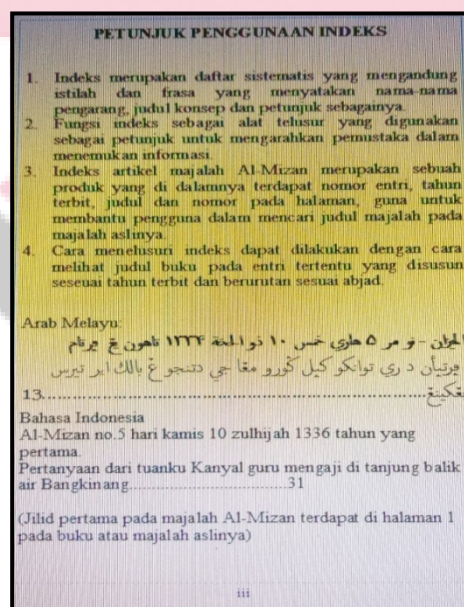
pada bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian.



Gambar 2.7 Pendahuluan

4. Petunjuk Penggunaan Indeks

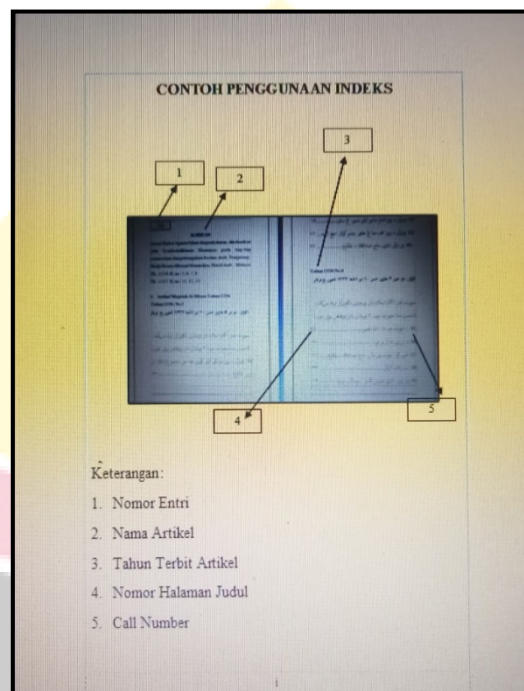
Petunjuk penggunaan indeks berguna untuk memudahkan pengguna untuk menelusuri informasi yang terkait di dalam indeks.



Gambar 2.8 Petunjuk Penggunaan Indeks

5. Contoh Penggunaan Indeks

Contoh penggunaan indeks berfungsi untuk mengetahui lebih jelas bentuk susunan informasi yang terdapat di dalam indeks dan juga sudah dilengkapi dengan keterangan yang menggambarkan tata letak dari indeks tersebut



Gambar 2.9 Contoh Penggunaan Indeks

6. Daftar Isi

Daftar isi ini berisikan tanggal dan tahun buku tersebut diterbitkan dilengkapi dengan nomor halaman pada buku. Berguna untuk memudahkan pengguna dalam mencari informasi dengan cepat dan tepat tanpa harus baca satu persatu semua isi buku (produk).

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	i
PENDAHULUAN	ii
CONTOH PENGGUNAAN INDEKS	rv
DAFTAR ISI	v
A. ARTIKEL MAJALAH AL-MIZAN TAHUN 1336	
1. Tahun 1336 No.5	2
2. Tahun 1336 No.6	3
3. Tahun 1336 No.7	4
4. Tahun 1336 No.8	5
B. ARTIKEL MAJALAH AL-MIZAN TAHUN 1337	
1. Tahun 1337 No.11	6
2. Tahun 1337 No.12	7
3. Tahun 1337 No.13	8
4. Tahun 1337 No.19	9
5. Tahun 1337 No.24	10
6. Tahun 1337 No.25	11
7. Tahun 1337 No.26	12
8. Tahun 1337 No.27	13
9. Tahun 1337 No.28	14
C. ARTIKEL MAJALAH AL-MIZAN TAHUN 1338	
1. Tahun 1338 No.1	15
2. Tahun 1338 No.2	16
3. Tahun 1338 No.3	17
4. Tahun 1338 No.4	18
5. Tahun 1338 No.5	19
6. Tahun 1338 No.6	20
7. Tahun 1338 No.7	21
8. Tahun 1338 No.8	22
9. Tahun 1338 No.9	23
10. Tahun 1338 No.10	24
11. Tahun 1338 No.11	25
12. Tahun 1338 No.12	26
13. Tahun 1338 No.13	27
14. Tahun 1338 No.14	28
15. Tahun 1338 No.15-16	29
16. Tahun 1338 No.17	31
17. Tahun 1338 No.18	32
18. Tahun 1338 No.19-20	33
19. Tahun 1338 No.21-22	34
20. Tahun 1338 No.23-24	36
D. ARTIKEL MAJALAH AL-MIZAN TAHUN 1339	
1. Tahun 1339 No.1	38
2. Tahun 1339 No.2	39
3. Tahun 1339 No.3-4	40
4. Tahun 1339 No.5-6	42
BIOGRAFI PENULIS	

Gambar 2.10 Daftar Isi

7. Biografi Penulis

Biografi adalah kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Sebuah biografi lebih kompleks daripada sekedar daftar tanggal lahir dan data-data pekerjaan seseorang.



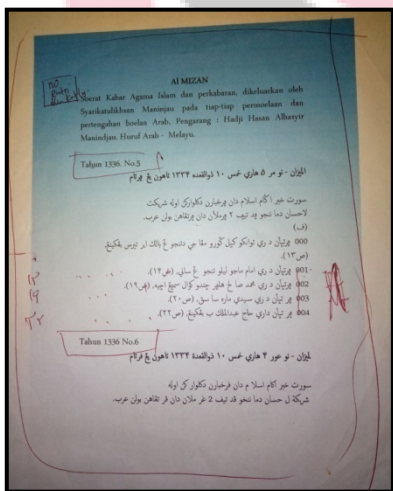
Gambar 2.11 Biografi Penulis

8. Indeks Artikel Majalah Al-Mizan PDIKM Padang Panjang

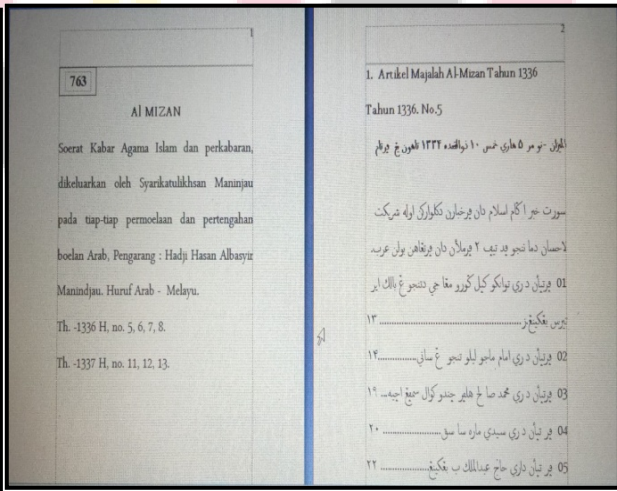
Indeks adalah daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam cetakan dan tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai halaman, nama subjek atau istilah itu ditemukan.

Indeks ini berfungsi sebagai bahan rujukan untuk memudahkan pengguna dalam menelusuri informasi tentang indeks artikel majalah Al-Mizan koleksi PDIKM Padang Panjang. Indeks ini dibuat dalam bentuk buku dengan ukuran kertas HVS A5 dengan gaya tulisan Arabic Typesetting ukuran tulisan 20.

Berdasarkan rancangan indeks yang diberikan kepada validator ahli yaitu ibu Lailatur Rahmi, M.Hum. memberikan saran yaitu mencantumkan nomor entri, pemberian call number dimulai dari 01 dari setiap pergantian nomor entri, besar ukuran tulisan yg sebelumnya 16 diganti menjadi 20, pada pemberian tahun itu di bold agar terlihat lebih jelas dan penempatan nomor halaman buku itu berbentuk daftar isi.



Gambar 2.12 Sebelum Revisi



Gambar 2.13 Sesudah Revisi

9. Validator Ahli

C. Aspek yang dinilai

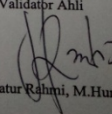
No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Susunan informasi dalam indeks sudah sistematis	✓				
2	Informasi yang terdapat dalam indeks ini sudah dipahami		✓			
3	Lebih mudah mencari dan menemukan informasi mengenai majalah Al-Mizan melalui indeks ini	✓				
4	Susunan entri dari indeks ini mudah ditelusuri	✓				
5	Indeks ini dibuat agar mudah digunakan	✓				
6	Indeks ini membantu dalam pencarian artikel majalah Al-Mizan		✓			
7	Cover pada indeks ini sudah sesuai dengan tema indeks	✓				
8	Rancangan cover (kulit) menarik	✓				

D. Kesimpulan

No	Uraian	Skor Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap Indeks artikel majalah Al-Mizan				✓	

E. Saran

perbaiki isi buku & lengkapi semua informasinya.

Padang, Juni 2019
 Validator Ahli

 Lailatur Rahmi, M.Hum

Gambar 2.14 Validasi Validator Ahli

Berdasarkan angket yang diberikan kepada validator ahli, yaitu ibu Lailatur Rahmi, M.Hum. ibu memberi masukan mengenai produk yang penulis buat yaitu memperbaiki isi dari indeks dan melengkapi semua informasi yang terdapat di dalam majalah Al-Mizan.

C. Aspek yang dinilai

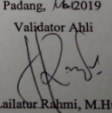
No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Susunan informasi dalam indeks sudah sistematis			✓		
2	Informasi yang terdapat dalam indeks ini sudah dipahami		✓			
3	Lebih mudah mencari dan menemukan informasi mengenai majalah Al-Mizan melalui indeks ini			✓		
4	Susunan entri dari indeks ini mudah ditelusuri			✓		
5	Indeks ini dibuat agar mudah digunakan			✓		
6	Indeks ini membantu dalam pencarian artikel majalah Al-Mizan		✓			
7	Cover pada indeks ini sudah sesuai dengan tema indeks		✓			
8	Rancangan cover (kulit) menarik		✓			

D. Kesimpulan

No	Uraian	Skor Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap indeks artikel majalah Al-Mizan			✓		

E. Saran

tambahkan indeks.

Padang, 26/2/2019
 Validator Ahli

 Lailatur Rahmi, M.Hum

Gambar 2.15 Validasi Validator Ahli

Setelah melakukan revisi tentang memperbaiki isi dari indeks dan melengkapi semua informasi yang terdapat di dalam majalah Al-Mizan sesuai dengan arahan yang diberikan oleh validator ahli, kemudian validator masih menemukan kekurangan di dalam produk yang penulis buat yaitu mengenai penambahan indeks di dalam produk.

C. Aspek yang dinilai

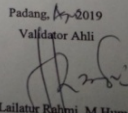
No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Susunan informasi dalam indeks sudah sistematis				✓	✓
2	Informasi yang terdapat dalam indeks ini sudah dipahami				✓	✓
3	Lebih mudah mencari dan menemukan informasi mengenai majalah Al-Mizan melalui indeks ini				✓	✓
4	Susunan entri dari indeks ini mudah ditelusuri				✓	✓
5	Indeks ini dibuat agar mudah digunakan				✓	✓
6	Indeks ini membantu dalam pencarian artikel majalah Al-Mizan				✓	✓
7	Cover pada indeks ini sudah sesuai dengan tema indeks				✓	✓
8	Rancangan cover (kulit) menarik				✓	✓

D. Kesimpulan

No	Uraian	Skor Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap Indeks artikel majalah Al-Mizan	✓				

E. Saran

lengkap & digunakan

Padang, 17-2019
 Validator Ahli

 Lailatur Rahmi, M.Hum

Gambar 2.16 Validasi Validator Ahli

Setelah melakukan dua kali revisi mengenai produk, penulis kembali menanyakan ke validator mengenai produk yang penulis buat. Dilihat dari hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa validator ahli menyatakan setuju dengan susunan informasi dalam indeks sudah sistematis. Sangat setuju bahwa informasi yang terdapat dalam indeks ini sudah dipahami. Sangat setuju bahwa indeks lebih mudah mencari dan menemukan informasi mengenai majalah Al-Mizan melalui indeks ini. Setuju bahwa susunan entri dari indeks ini mudah ditelusuri. Sangat setuju bahwa indeks ini dibuat agar mudah digunakan. Setuju bahwa indeks ini membantu dalam pencarian artikel majalah Al-Mizan. Sangat setuju bahwa cover pada indeks ini sudah sesuai dengan tema indeks dan setuju bahwa rancangan cover (kulit) mmenarik. Jadi kesimpulan dari validator ahli yaitu penilaian secara

umum terhadap buku Indeks Artikel Majalah Al-Mizan Koleksi PDIKM Padang Panjang Sudah layak untuk digunakan tanpa revisi lagi.

D. Evaluasi atau Pengujian Modul (Produk)

Produk yang telah divalidasi oleh validator ahli sudah layak diuji cobakan maka, penulis melanjutkan uji coba lapangan. Uji coba lapangan penulis lakukan dengan menyebarkan angket sebanyak 20 angket ke Mahasiswa/I dan masyarakat umum. Jika responden kurang paham mengenai angket atau produk maka penulis menjelaskan secara baik kepada responden. Aspek penilaian yang dilakukan saat melakukan uji coba lapangan adalah sebagai berikut.

Validasi Kelompok Kecil

Pertanyaan	STS	TS	KS	S	%	SS	%
1	0	0	0	2	40%	3	60%
2	0	0	0	3	60%	2	40%
3	0	0	0	2	40%	3	60%
4	0	0	0	4	80%	1	20%
5	0	0	0	3	60%	2	40%
6	0	0	0	4	80%	1	20%
7	0	0	0	3	60%	2	40%
8	0	0	0	2	40%	3	60%

Tabel 3.1 Pengujian Model Produk Kelompok Kecil

Untuk menghitung data angket menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

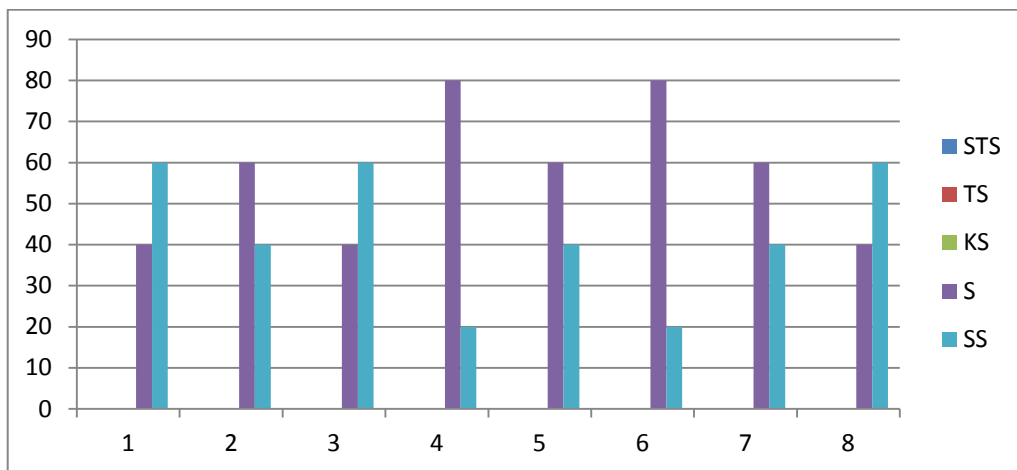
Keterangan:

p: Persentase

f: Frekuensi dari setiap alternatif jawaban

n: Jumlah responden

Berdasarkan hasil dari pengujian produk diatas maka didapatkan diagram sebagai berikut :



Grafik 4.1 Grafik Hasil Perhitungan Pengujian Model Produk Kelompok Kecil

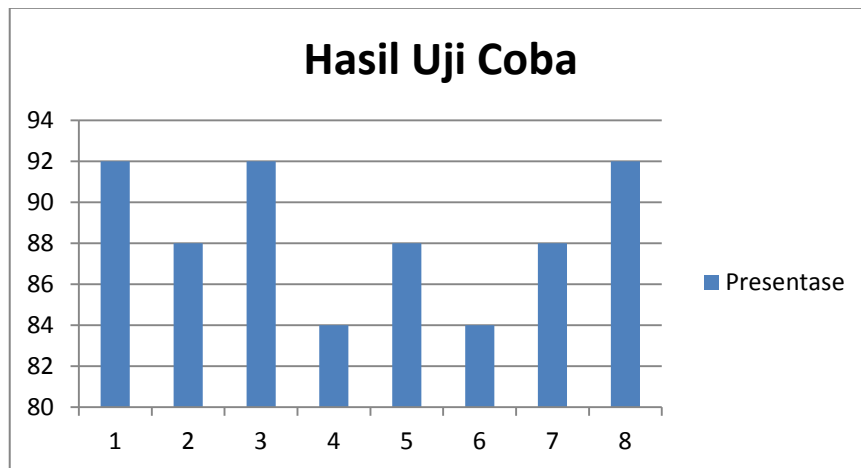
. Berikut hasil perhitungan penilaian uji coba lapangan dari tabel dan grafik diatas.

No	Pertanyaan	Presentase Penilaian	
		Total Nilai	Presentase
1	Susunan informasi dalam indeks sudah sistematis	23	92%
2	Informasi yang terdapat dalam indeks ini mudah dipahami	22	88%
3	Lebih mudah mencari dan menemukan informasi mengenai majalah Al-Mizan melalui indeks ini	23	92%
4	Susunan entri dari indeks ini mudah ditelusuri	21	84%
5	Indeks ini dibuat agar mudah digunakan	22	88%
6	Indeks ini membantu dalam pencarian koleksi majalah Al-Mizan	21	84%
7	Cover pada indeks ini sudah sesuai dengan tema indeks	22	88%
8	Rancangan cover (kulit) menarik	23	92%
Nilai Tertinggi		23	

Rata-Rata			88,5%
-----------	--	--	-------

Tabel 3.2 Perhitungan Presentase Pengujian Model Produk Kelompok Kecil

Dari hasil presentase diatas berikut diagramnya:



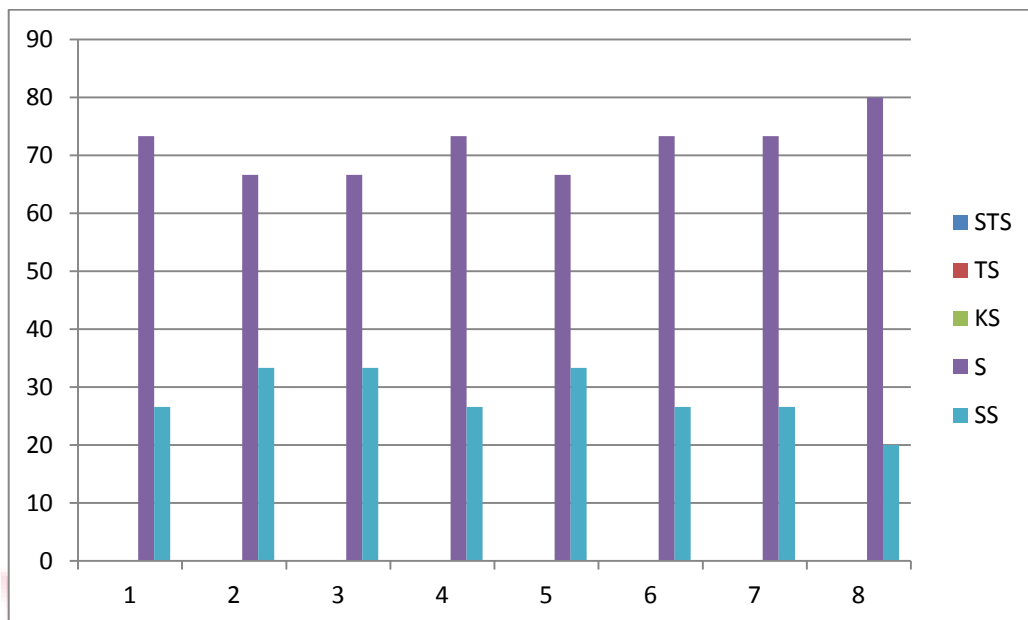
Grafik 4.2 Hasil Perhitungan Presentase Model Produk Kelompok Kecil

3. Validasi Kelompok Besar

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	%	Sangat Setuju	%
1	0	0	0	11	73,3	4	26,6
2	0	0	0	10	66,6	5	33,3
3	0	0	0	10	66,6	5	33,3
4	0	0	0	11	73,3	4	26,6
5	0	0	0	10	66,6	5	33,3
6	0	0	0	11	73,3	4	26,6
7	0	0	0	11	73,3	4	26,6
8	0	0	0	12	80	3	20

Tabel 3.3 Penguji Model Produk Kelompok Besar

Berdasarkan hasil dari pengujian produk diatas maka dapat didapatkan diagram sebagai berikut :



Grafik 4.3 Grafik Hasil Perhitungan Pengujian Model Produk Kelompok Besar

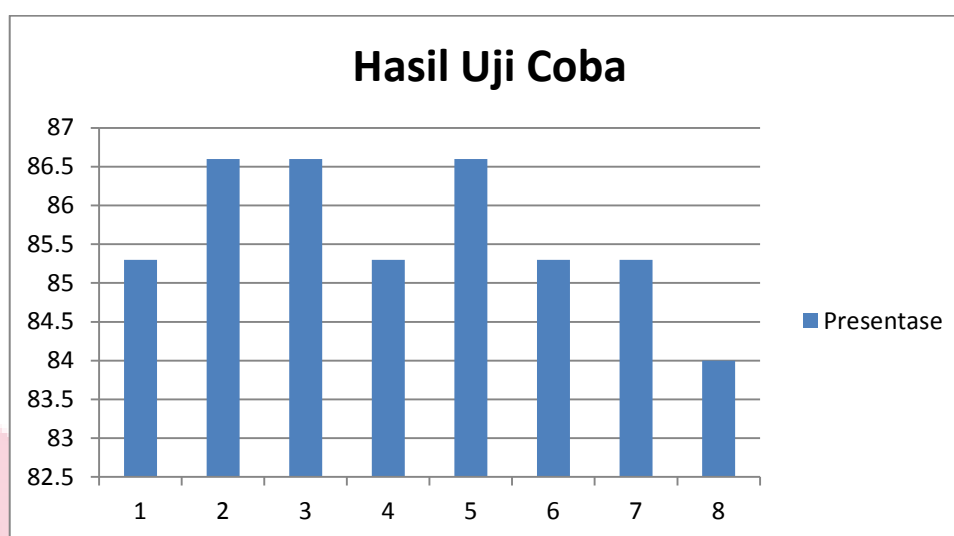
Berikut hasil perhitungan penilaian uji coba lapangan dari tabel dan grafik diatas.

No	Pertanyaan	Presentase Penilaian	
		Total Nilai	Presentase
1	Susunan informasi dalam indeks sudah sistematis	64	85,3%
2	Informasi yang terdapat dalam indeks ini mudah dipahami	65	86,6%
3	Lebih mudah mencari dan menemukan informasi mengenai majalah Al-Mizan melalui indeks ini	65	86,6%
4	Susunan entri dari indeks ini mudah ditelusuri	64	85,3%
5	Indeks ini dibuat agar mudah digunakan	65	86,6%
6	Indeks ini membantu dalam pencarian koleksi majalah Al-Mizan	64	85,3%
7	Cover pada indeks ini sudah sesuai dengan tema indeks	64	85,3%

8	Rancangan cover (kulit) menarik	63	84%
Nilai Tertinggi		65	
Rata-Rata			85,6%

Tabel 3.4 Perhitungan Presentase Pengujian Model Produk Kelompok Besar

Dari hasil presentase diatas berikut diagramnya:



Grafik 4.4 Hasil Perhitungan Presentase Model Produk Kelompok besar

Dilihat dari hasil uji coba angket yang disebarakan ke masyarakat maupun mahasiswa yang berisi mengenai pertanyaan-pertanyaan tentang Indeks Artikel Majalah Al-Mizan Koleksi PDIKM Padang Panjang ini mereka setuju dengan produk yang akan penulis buat. Selain itu validator ahli juga telah mengatakan bahwa produk ini layak untuk digunakan. Dengan adanya indeks tentang artikel majalah Al-Mizan ini dapat memudahkan siapa saja yang ingin mencari informasi atau berita dengan cepat dan tepat, sebab di dalam indeks sudah dilengkapi dengan informasi-informasi seperti judul buku, nomor entri buku, halaman pada judul buku, tanggal dan tahun terbit buku sehingga memudahkan pemustaka dalam penelusuran informasi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam hasil penelitian ini telah dirancang sebuah indeks artikel majalah Al-Mizan koleksi PDIKM Padang Panjang, yang disusun berdasarkan nomor entri dari setiap koleksi. Validator ahli telah menyatakan indeks ini telah valid untuk digunakan dengan memberikan penilaian secara umum terhadap indeks artikel majalah Al-Mizan dengan nilai A. Produk ini sudah praktis karena Informasi yang terdapat dalam indeks ini mudah dipahami dengan presentase 86,6%. Produk ini sudah efektif karena susunan informasi dalam indeks sudah tersusun secara sistematis dengan presentase 85,3%. Dapat dilihat dari hasil presentase diatas bahwa Indeks Artikel Majalah Al-Mizan Koleksi PDIKM Padang Panjang sudah layak digunakan.

B. Saran

1. Semoga dengan adanya produk berupa indeks artikel majalah Al-Mizan ini pengunjung PDIKM Padang Panjang tidak kesulitan lagi dalam mencari atau menemukan informasi.
2. Semoga indeks ini dapat memudahkan pengunjung dalam membaca artikel karena di dalam produk sudah terdapat transliterasi yang memudahkan pengunjung jika tidak mengerti dengan tulisan arab melayu.